

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI
DI DESA PADANG RATU OLEH DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



**AISYAH ANGGUN LESTARI
07021381621126**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI DI DESA PADANG RATU OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**AISYAH ANGGUN LESTARI
07021381621126**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI
DI DESA PADANG RATU OLEH DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

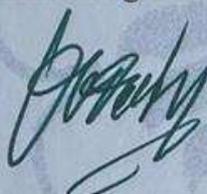
Oleh:

AISYAH ANGGUN LESTARI

07021381621126

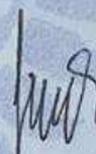
Palembang, 23 Desember 2020

Pembimbing I



**Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum
NIP. 196507121993031003**

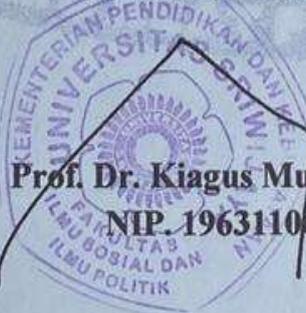
Pembimbing II



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 Desember 2020

Palembang, 23 Desember 2020

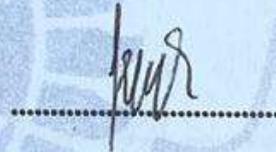
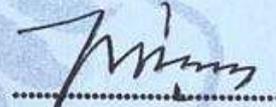
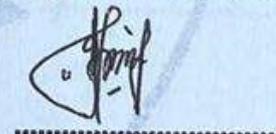
Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

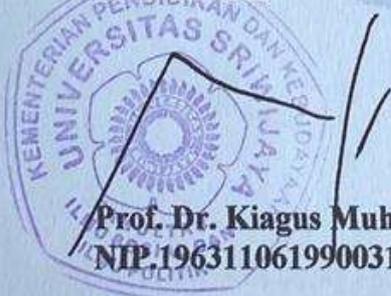


Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001
3. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002
4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127 2015042003

Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setidaknya dalam perjalanan hidup sendiri, kita sudah jadi pemenang untuk hal-hal yang kita pilih untuk Lewati.”

‘ Do what you love. And do it the way that you love. ‘

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT & Nabi Muhammad SAW sebagai ungkapan Puji dan Syukur atas berkah-Nya selama ini
2. Orangtua dan keluarga saya yang sudah mendoakan dan mendukung penuh atas cita-cita saya
3. Teman-teman yang telah menemani saya saat proses senang dan susah selama masa perkuliahan
4. Almamater Universitas Sriwijaya



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Anggun Lestari
NIM : 07021381621126
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata
Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Alamat : Jalan Kolonel Haji Sulaiman Amin Komplek Pemda Blok B1
No.5 Palembang 30154
No Hp : 082181812342

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Januari 2020

Yang buat pernyataan,



Aisyah Anggun Lestari
NIM. 07021381621126

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum dan Safira Soraida S.Sos M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahnya. Saya berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pelangi di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Yunius Antoni dan Ibu Hayati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan segala apapun yang saya butuhkan selama masa perkuliahan sampai saya mampu menyelesaikan pendidikan Sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
7. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
10. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dorongan serta arahnya dengan sabar sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
13. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
14. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam pemilihan mata kuliah
15. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
16. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administrasi
17. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atas segala bantuan dan informasi yang telah diberikan
18. Bapak Bahori selaku Kepala Desa Padang Ratu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.
19. Keluarga Besar yang ada di Ranau yang telah ikut membantu kelancaran skripsi saya.
20. Aak ku yang telah hadir dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga selama masa perkuliahan saya.

21. Sahabatku Pedang Pora Squad : Parti, Marena, dan Rilva yang telah menjadi teman seperjuangan dikala senang dan susah selama masa perkuliahan saya.
22. Temanku Diah dan Riskiya yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mencari topik penelitian serta bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
23. Seluruh teman-teman Sosiologi Bukit Angkatan 2016 Universitas Sriwijaya
See You On Top Guys

Palembang, 24 November 2020

Penulis

RINGKASAN

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pelangi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menggunakan cara pemberdayaan yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting* dan proses melalui tahap penyadaran, transformasi kemampuan dan peningkatan kemampuan intelektual. Objek dalam penelitian ini ialah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Desa Padang Ratu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana cara dan proses pemberdayaan dalam mengelola suatu objek wisata pantai pelangi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan informan utama yaitu pihak staff Dinas Lingkungan Hidup yang mengelola Pantai Pelangi, warga Desa Padang Ratu yang mengikuti program pemberdayaan dan anggota bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 Dan Peningkatan Kapasitas serta informan pendukung yaitu orang yang pernah berkunjung ke Pantai Pelangi, masyarakat yang memiliki usaha di Pantai Pelangi dan masyarakat yang secara sukarela ikut menjaga kawasan wilayah Pantai Pelangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara secara mendalam dan terbuka kepada informan utama serta informan pendukung, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pelangi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan menggunakan cara dan proses dalam pemberdayaan. Adapun cara dalam pemberdayaan yaitu dengan cara *enabling* berupa diskusi bersama dan penyuluhan, *empowering* berupa membuka warung usaha dan pembangun infrastruktur, sarana dan prasarana dan *protecting* berupa kegiatan ronda keliling, pengelolaan sampah dan pengecekan fasilitas yang ada di Pantai Pelangi. Sedangkan proses pemberdayaan dilakukan dengan melalui seleksi wilayah, sosialisasi, rapat rutin, peningkatan kemampuan mengolah kopi, pembuatan ingkok lapan, pembuatan gula semut, pengemasan produk, mengkreasikan barang-barang bekas dan mempromosikan pantai pelangi melalui media sosial *instagram*.

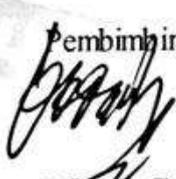
Kata Kunci: Kontrol Sosial, Remaja, Gadget

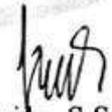
Indralaya, 23 Desember 2020

Mengetahui/Menyetujui,

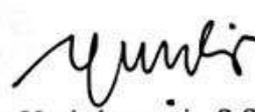
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200003 2 001

SUMMARY

The Community empowerment in the management of Pelangi Beach tourism attractions by the Environmental Agency of South Ogan Komering Ulu Regency using empowerment means enabling, empowering, protecting and processing through awareness, the transformation of ability, and intellectual improvement abilities. The object of this research is the people who live in the area of Padang Ratu Village, South Ogan Komering Ulu Regency. This research examines the method and the empowerment process in managing the Pelangi beach tourism attraction carried out by the Environment Agency of South Ogan Komering Ulu Regency. The method in this research is descriptive qualitative with the main informants, such as the staff of the Environment Agency that manages Pelangi Beach, the residents of Padang Ratu Village who follow the empowerment program, and members of the field of Waste Management, Waste B3, And Capacity Building and supporting informants, namely people who have visited Pelangi Beach, people who have businesses in Pelangi Beach and people who voluntarily participate in guarding the area of Pelangi Beach. The data collection technique used is by in-depth interviewing and open to the main informants and supporting informants, observations, and documentation. This research can be known that community empowerment in the management of tourist attractions Pelangi Beach conducted by the Environment Agency of South Ogan Komering Ulu Regency by using ways and processes in empowerment. The way in empowerment is by enabling joint discussion and counseling, empowering in opening business stalls and infrastructure builders, facilities and infrastructure and protecting in roving patrolling activities, waste management and checking existing facilities in Pelangi Beach. While the empowerment process is carried out through regional selection, socialization, routine meetings, improving the ability to process coffee, making eight ingkok, making palm sugar, packaging products, creating second hand goods, and promoting rainbow beaches through social media Instagram.

Keywords: Community Empowerment, Pelangi Beach and The Environment Office of South Ogan Komering Ulu Regency

Palembang, 23 Desember 2020

Certify

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200003 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGSAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat	15
2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	17
2.2.3 Cara Pemberdayaan Masyarakat.....	17
2.2.4 Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.5 Pantai Pelangi dan Permasalahannya.....	27
2.2.6 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata	30
2.3 Kerangka Pemikiran	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Strategi Penelitian.....	36
3.4 Fokus Penelitian	36
3.5 Jenis Dan Sumber Data	38
3.6 Penentuan Informan.....	39
3.6.1 Informan Utama.....	39
3.6.2 Informan Pendukung	39
3.7 Peranan Peneliti	40
3.8 Keterbatasan Penelitian	40
3.9 Unit Analisis Data	40
3.10 Teknik Pengumpulan Data	40
3.10.1 Observasi	41
3.10.2 Wawancara	41
3.10.3 Dokumentasi.....	42
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	42
3.12 Teknik Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1 Profil Desa Padang Ratu.....	46
4.2 Struktur Desa Padang Ratu.....	47
4.3 Luas Wilayah.....	48
4.4 Kependudukan di Desa Padang Ratu	48
4.5 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Oku Selatan	50
4.5.1 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Oku Selatan.....	50
4.5.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan	51
4.6 Deskripsi Informan Penelitian.....	52
4.6.1 Informan Utama.....	52
4.6.2 Informan Pendukung	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Program Ekowisata.....	57
5.2 Cara Pemberdayaan Masyarakat	61
5.2.1 Focus Group Discussion	62
5.2.2 Penyuluhan	64
5.2.3 Membuka Usaha Warung	67
5.2.4 Pemberian Bantuan Infrastruktur.....	69
5.2.5 Pemberian Bantuan Sarana Dan Prasarana.....	71
5.2.6 Penjagaan Melalui Pos Ronda Keliling	73
5.2.7 Kebersihan Sampah	76
5.2.8 Pengecekan Fasilitas Di Pantai Pelangi	78

5.3 Proses Pemberdayaan Masyarakat	80
5.3.1 Seleksi wilayah	80
5.3.2 Sosialisasi	83
5.3.3 Rapat Rutin	86
5.3.4 Peningkatan Kemampuan Keselamatan Kerja.....	89
5.3.5 Peningkatan Kemampuan Mengolah Kopi	91
5.3.6 Peningkatan Kemampuan Membuat Kue Ingkok Lapan (Makanan Khas Oku Selatan)	93
5.3.7 Peningkatan Kemampuan Membuat Gula Semut.....	96
5.3.8 Inovasi Pengemasan Produk	98
5.3.9 Mengkreasikan Barang-Barang Bekas	100
5.3.10 Promosi Pantai Pelangi Melalui Media Sosial Instagram	102
5.4 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengeolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	106
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
6.1 Kesimpulan.....	112
6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Halaman

<i>Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pelangi Tahun 2017</i>	6
Tabel 1.2 Data Wahana yang ada di Objek Wisata Pantai Pelangi Tahun 2017	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Matriks Fokus Penelitian	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Dusun	49
<i>Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama</i>	50
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Usia	50
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Padang Ratu Menurut Mata Pencaharian	50
Tabel 4.6 Daftar Informan Utama Penelitian	55
Tabel 4.7 Daftar Informan Pendukung Penelitian	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<i>Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran</i>	34
Gambar 4.1 Struktur Desa Padang Ratu	48
Gambar 5.1 Akun Instagram Pantai Pelangi	106
Gambar 5.2 Postingan di Akun Instagram Pantai Pelangi	106
Gambar 5.3 Kegiatan yang di Posting di Akun Instagram Pantai Pelangi ..	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi.....	118
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	126
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	129
Lampiran 4 Hasil Plagiarisme Turnitin.....	141
Lampiran 5 Surat Keputusan	142
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	143
Lampiran 7 Balasan Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 8 Kartu Konsultasi Pembimbing 1	145
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Pembimbing 2	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang saat ini dan akan terus berkembang dimasa depan mengingat kebutuhan non fisik manusia mulai disadari sama pentingnya dengan kebutuhan fisik manusia dan yang termasuk kebutuhan non fisik manusia adalah wisata (Marpaung, 2002). Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang dianggap sebagai penggunaan waktu luang atau libur yang dimiliki seseorang dan juga pariwisata atau rekreasi sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini dengan berpariwisata membuat momen berkumpul dengan keluarga sebagai penambah wawasan dan pengalaman, dan sekedar penghilang penat dari pekerjaan dan dunia luar.

Sektor pariwisata termasuk sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan sumbangan yang cukup berdampak pada perekonomian nasional contohnya pada peluang lapangan kerja. Kawasan yang mempunyai potensi wisata mampu membangun ekonomi masyarakat sekitar dengan munculnya usaha contohnya tempat penginapan, warung makan, oleh oleh khas area wisata, penyewaan wahana atraksi wisata yang jika dikembangkan bisa memberikan tunjangan yang berdampak bagi pendapatan masyarakat. Perihal ini berarti, pariwisata selain menjadi sumber pendapatan devisa, media untuk memberikan peluang kesempatan kerja, menggerakkan pembangunan daerah, yang paling penting yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sarana untuk menambah kebudayaan agar selalu menjaga kepribadian bangsa dan melestarikan manfaat dan kualitas lingkungan hidup (Prayitno, 2013:60-61).

Prioritas utama pariwisata yaitu dengan membentuk manusianya, terutama masyarakat asli dan yang langsung berinteraksi dengan wisatawan agar bisa terciptanya kesetaraan dan terjadinya saling bekerja sama dan mampu saling menghargai dan memperuntungkan kehidupan (Baiquni, 2011:15). Kegiatan pariwisata yang berbasis modern saat ini mulai lambat laun ditinggalkan dan

wisatawan lebih beralih kepada kegiatan wisata yang lebih menghargai alam, budaya, lingkungan dan atraksi secara spesial. Kepuasan pada wisatawan tidak hanya berdasar pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas wisata tetapi juga pada kesempatan dan interaksi langsung dengan lingkungan dan masyarakat lokal (Suwanto, 2004:75).

Memiliki kekayaan alam yang melimpah tentunya memberikan manfaat untuk kemakmuran masyarakat di suatu daerah. Sumber daya alam yang bermutu akan memiliki nilai jual tersendiri bagi para investor, pemerintah dan memberikan kesejahteraan masyarakat setempat. Tetapi pada saat ini, kenyataannya kekayaan alam yang melimpah kurang memberi manfaat kepada masyarakatnya, bukan dikarenakan rendahnya kualitas alam tersebut, tetapi rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia secara ideal. Salah satu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal adalah melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Kini, sektor pariwisata tidak hanya mendominasi pada perekonomian nasional, namun sektor pariwisata telah menyentuh aspek pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat sekitar destinasi wisata.

Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam mewujudkan atau mengolah kekayaan alam agar memiliki nilai jual di mata para wisatawan khususnya investor. Salah satu proses pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan dalam mengolah kekayaan alam ialah dengan menciptakan objek wisata di berbagai daerah dan mengelolanya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pariwisata berbasis masyarakat yaitu upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak-pihak seperti pemerintah dengan melibatkan masyarakat dalam mengelola suatu potensi yang mereka miliki. Maka dengan mengembangkan sektor pariwisata yang berbasis pemanfaatan potensi lokal, baik itu potensi alam maupun keanekaragaman budayanya yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh.

Pengembangan potensi pariwisata berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena pariwisata mempunyai dampak yang besar dikarenakan nilai tambahnya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat lokal. Oleh

sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Cara peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan sektor pariwisata tentunya dibutuhkan ketersediaan objek wisata, tak cukup hanya memanfaatkan wisata yang telah disediakan oleh alam tetapi juga adanya pembangunan di kawasan wisata.

Pengembangan pariwisata yang berhasil yaitu pengembangan yang dilakukan dengan cara bersama, termasuk mewujudkan daerah wisata dengan masyarakat disekitar lokasi sehingga pengembangan pariwisata mampu memberikan manfaat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat sekitar. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata sebagai bentuk penggerak utama sektor kepariwisataan yang membutuhkan kerjasama segala penyelenggara terkait yang termasuk masyarakat dan pemerintah, kerjasama antara baik dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan kewajiban dan fungsinya, pemerintah adalah pihak pendamping yang mempunyai tugas beserta fungsinya di dalam penciptaan seluruh prosedur mengenai pembangunan suatukawasan obyek wisata.

Tanpa adanya kontribusi dan keikutsertaan masyarakat sekitar secara langsung dalam tindakan pada pembangunan suatu kawasan wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata akan terasa cukup sulit untuk berkembang. Dengan kontribusi dan keikutsertaan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam segala kegiatan kepariwisataan pada obyek wisata tersebut maka berfungsi untuk pengembangan obyek wisata itu sendiri dan berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Terlibatnya masyarakat sekitar objek wisata selain turut serta secara aktif menjaga kelestarian, ikut mengembangkan obyek wisata, juga berpengaruh terhadap perubahan sosial, tingkat kehidupan ekonomi rumah tangga, dan tingkat kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengelolaan yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada pengembangan objek wisata sudah sepatutnya setiap provinsi yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan pariwisata daerahnya. Berbekal tekad tersebut, pemerintah mulai memberi perhatian serius untuk sektor pariwisata dan terus menggalakkan kepariwisataan di berbagai daerah sesuai dengan karakter daerah

masing-masing. Seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak lokasi pariwisata, dan memiliki potensi kepariwisataan yang mampu dikembangkan dan digunakan, terdapat keanekaragaman sumber daya alam yang dapat untuk dikembangkan menjadi objek-objek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata yang ada mampu menjadi salah satu kesempatan pertumbuhan ekonomi. Di OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan terdapat suatu perwujudan Pantai Pelangi sebagai objek wisata yang dikelola oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Selatan.

Awalnya Pantai Pelangi digunakan untuk pembuangan akhir sampah oleh masyarakat disekitar tetapi Dinas Lingkungan Hidup melihat potensi kawasan pembuangan akhir ini cocok dijadikan sebagai kawasan objek wisata. Selanjutnya atas inisiatif tersebut maka Dinas Lingkungan Hidup berupaya memanfaatkan potensi yang ada seperti wilayah yang cocok untuk dijadikan objek wisata dalam bentuk pantai untuk menciptakan lapangan kerja dalam mensejahterakan masyarakat di sekitar dan memajukan pariwisata yang ada di OKU Selatan. Dengan adanya objek wisata Pantai Pelangi ini membuat masyarakat yang awalnya belum memiliki daya untuk memanfaatkan potensi yang ada contohnya seperti sebelum adanya Pantai Pelangi masyarakat sekitar hanya memanfaatkan pantai tersebut sebagai tempat mandi hewan dan pembuangan akhir sampah, maka sekarang lebih memanfaatkan dan mengelola potensi yang ada dan ikut berkontribusi tentunya dengan dukungan dari pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup agar masyarakat lebih mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam memajukan objek wisata tersebut. Pantai Pelangi didirikan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) OKU Selatan berguna untuk membentuk dan memberikan warna baru di kawasan wisata yang mampu menjadi daya pikat tersendiri bagi para pengunjung.

Dalam rangka mengoptimalkan pengembangan objek wisata Pantai Pelangi ini maka DLH membuat program agar masyarakat ikut melakukan program tersebut yaitu Program Ekowisata adalah kegiatan yang berfokus pada sumber daya alam yang mengarah pada upaya-upaya pelestarian lingkungan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga menjadi pariwisata yang

ramah lingkungan dan memberikan manfaat dan keuntungan ekonomi bagi masyarakat lokal. Pantai ini merupakan pantai buatan di tepian Danau Ranau yang memiliki luas sekitar 300 meter. Jarak antara Pantai Pelangi dengan pemukiman masyarakat di Desa Padang Ratu yaitu 2 KM. Untuk mengunjungi pantai pelangi melalui jalan pinggir pantai dari daerah Banding Agung menuju penginapan wisma PT Pusri. Objek wisata ini menjadi target wisata baik dari masyarakat dari luar daerah maupun didalam daerah tersebut. Bahkan turis dari mancanegara tertarik untuk datang ke tempat ini dikarenakan indahnya kekayaan alam yang dimiliki. Keterlibatan masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata Pantai Pelangi yaitu dengan membuka usaha seperti warung-warung kecil, kedai makanan, tempat penginapan, menjadi penjaga wahana atraksi wisata, penjaga parkir dan keamanan, dan penjaga fasilitas MCK (Mandi, Cuci, Kakus).

Keberhasilan dalam pengembangan pariwisata ditandai dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan di suatu destinasi wisata, tetapi sesuai data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2017 terdapat penurunan jumlah pengunjung wisatawan dari tahun 2015-2017 ke objek wisata Pantai Pelangi.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Pantai Pelangi di Kabupaten
Ogan komering UIu Selatan Tahun 2017

No	Bulan	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Januari	2.000	1.800	1.600
2	Februari	800	600	400
3	Maret	400	300	200
4	April	550	450	400
5	Mei	310	300	200
6	Juni	280	250	200
7	Juli	300	250	200
8	Agustus	290	320	200
9	September	300	220	200
10	Oktober	560	510	500
11	November	1650	1.500	1.400
12	Desember	2.000	1.900	1.600
Jumlah		9.440	8.400	7.200

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2017

Menurut kunjungan wisatawan di tabel 1.1 bahwa pada tahun 2015 jumlah pengunjung yang datang yaitu memiliki jumlah 9.440, kemudian tahun 2016 jumlah pengunjung mengalami penurunan dengan jumlah 8.400, selanjutnya pada tahun 2017 pengunjung yang datang ke wisata Pantai Pelangi mengalami penurunan dengan jumlah 7.200. Jumlah kunjungan wisatawan ke wisata pantai Pelangi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, karena pembangunan wisata Pantai Pelangi memiliki berbagai persoalan yang ada. Kecenderungan menurun dilihat seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang wisata, seperti kurang tersedia transportasi umum bagi para wisatawan yang mengharuskan wisatawan membawa kendaraan sendiri, kurangnya tempat penginapan yang ada disekitar objek wisata dan kedai makanan yang kurang layak dan harganya mahal. Fasilitas yang tidak dikelola dengan baik, kurangnya tersedia fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK), aksesibilitas yang sulit terjangkau, kurangnya pemeliharaan dan pengembangan objek wisata, kurangnya rasa aman dan nyaman pengunjung dan kurang menarik dan tersedianya atraksi wisata.

Tabel 1.2
Data Wahana yang ada di objek wisata Pantai Pelangi di Kabupaten Ogan Komerling UIu Selatan Tahun 2017

No.	Jenis Wahana	Jumlah (Unit)
1	Banana Boat	1
2	Jetsky	3
3	Rumah Pohon	1
4	Kapal Ketek	4
5	Atribut Foto	3

Sumber: Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Kab OKUS Tahun 2017

Berdasarkan data wahana pada tabel 1.2 dapat dilihat dari jumlah Jet Sky 3 unit dan Banana Boat hanya berjumlah 1 unit, dan atribut foto hanya 3 sedangkan dilihat dari jumlah pengunjung yang datang sangat ramai di hari libur tentunya akan mengakibatkan antrean yang panjang saat menunggu giliran dalam menggunakan atribut karena terbatasnya wahana dan tentunya mengganggu kenyamanan bagi para pengunjung. Maka dari itu upaya untuk lebih memperbaiki objek wisata pantai pelangi dilakukan dengan membuat inovasi yang lebih banyak dan menarik atau membuat makanan dan cidera mata khas OKU Selatan yang terdapat di sekitar Pantai Pelangi.

Untuk menjadikan Pantai Pelangi sebagai objek wisata yang eksotis dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana seperti, fasilitas rekreasi, transportasi, akomodasi, informasi, dan daya dukung lain seperti keamanan dan ketertiban juga harus diperhatikan, dan dengan membuat inovasi yang lebih banyak dan menarik atau membuat makanan dan cidera mata khas OKU Selatan yang terdapat di sekitar Pantai Pelangi. Sehingga pada akhirnya terciptanya usaha lapangan kerja dan tentunya berimplikasi pada kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

Penelitian ini penting dilakukan agar masyarakat mampu menjaga dan mengelola potensi sumber daya yang dimiliki dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup agar masyarakat mampu mengelola objek wisata Pantai Pelangi tentunya berdampak pada kesejahteraan khususnya bagi masyarakat disekitar objek wisata Pantai Pelangi.

Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan karena terdapat lembaga yang memberi arahan dan program pemberdayaan berupa Program Ekowisata dan masyarakat yang mengelolanya. Selain itu pula demi menciptakan objek wisata yang layak dan wajib dikunjungi bagi para wisatawan maka berbagai proses bentuk pemberdayaan dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup OKU Selatan. Oleh karena itu dukungan dari pemerintah khususnya pihak Dinas Lingkungan Hidup OKU Selatan sangat diperlukan dalam mewujudkan program pemberdayaan masyarakat demi menciptakan Pantai Pelangi sebagai objek wisata di OKU Selatan agar dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Kajian mengenai pemberdayaan masyarakat telah diteliti sebelumnya dalam penelitian Mudana (2017) berjudul Pola Pemberdayaan Masyarakat Pada Daerah Tujuan Wisata Bahari Di Kabupaten Karangasem pada jurnal Sosial dan Humaniora Vol 7 No 3 yang menyatakan bahwa terdapat model pemberdayaan yang dikembangkan yaitu model pengembangan masyarakat lokal, perencanaan sosial dan aksi sosial, strategi pemberdayaan yang digunakan strategi aras *mezzo*, kelembagaan yang dikembangkan dalam bentuk kelompok sadar wisata, lembaga pendidikan, *diving center* (pemandu wisata), dan badan usaha milik desa. Serta terdapat hambatan dalam pengembangan pariwisata bahari seperti dukungan infrastruktur, terbatasnya modal usaha dan pemahaman masyarakat. Namun, pada penelitian ini peneliti berupaya untuk melihat dan mengetahui cara dan proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pelangi di Desa Padang Ratu oleh Dinas Lingkungan Hidup OKU Selatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan?”. Untuk menjelaskan masalah utama tersebut, peneliti merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Cara Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan?
2. Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami Cara Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan?
2. Untuk memahami Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Oku Selatan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sosiologi khususnya di bidang Pemberdayaan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berguna sebagai masukan bagi pemerintah dalam hal pengembangan pembangunan daerah, dan mampu memberikan wawasan tentang potensi alam yang ada di Danau Ranau agar menjadi kawasan wisata yang lebih baik lagi dan bagi masyarakat setempat agar mampu memanfaatkan dan berpartisipasi dalam pengelolaan potensi yang ada sehingga menunjang kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M.W. Panarka dan Vidyandika Moeljarto.1996. *Pemberdayaan (Empowerment), Penyunting : Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranarka, Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, CSIS, Jakarta
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Juharsini, 1997, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta, Rineka Cipta
- Baiquni & Wardiyanto. (2011). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Bandung : Lubuk Agung
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell. 2016 *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jim Ife & Frank Tesorieoro, (2016) *Community Development : Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Si Jack. Yogyakarta Pustaka Pelajar. 55167
- Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy J. (2010), *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, talizuduhu. (1990). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Rineka cipta 102. Jakarta
- Prayitno, Ujianto Singgih (ed). 2013. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI dan Azza Grafika.

- Prijono, Onny S & AMW Pranarka. 1996. *Memberdayakan Kaum Miskin ; Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. CSIS. Jakarta.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- Tri, Winarni. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa menyongsong abad 21: menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Wrihatnolo dan Dwidjowijoto. (2007). *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elex Media Komputudo.

Jurnal Ilmiah

- Arieta, 2010. *Community Based Tourism Pada Masyarakat Pesisir; Dampaknya Terhadap Lingkungan Dan Pemberdayaan Ekonomi*. Dalam *jurnaldinamika maritime* Vol. 2 No. 1 <http://riset.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/7-jurnal-revisi-ARIETA-FISIP-UMRAH.pdf> (Diakses pada 6 Januari 2020)
- Dasmin dan Basita, 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Penyuluhan* Volume 3, No 1. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/2146> (Diakses pada 6 Januari 2020)
- Deviyanti, 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. *Jurnal Administrasi Negara*, vol 2, No. 1, hlm. 380-394. (Diakses pada 26 Januari 2020)
- Hairi, 2012 *Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut*. *Jurnal*

Agribisnis Perdesaan Volume 02 No 1.

<https://www.neliti.com/id/publications/9264/tingkat-keberdayaan-masyarakat-dalam-program-pemberdayaan-masyarakat-di-kota-ban>

(Diakses pada 6 Januari 2020)

Indarti dan Wardana (2013) *Metode Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Penguatan Kelembagaan Di Wilayah Pesisir Kota Semarang. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol 17 No 1* (Diakses pada 7 Januari 2020)

Kurniawati, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)*. Jurnal administrasi publik Volume no 1 no 4
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113> (Diakses pada 7 januari 2020)

Mudana, 2017. *Pola Pemberdayaan Masyarakat Pada Daerah Tujuan Wisata Bahari Di Kabupaten Karangasem*. Jurnal Sosial dan Humaniora Vol 7 No 3. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/716/559>

Noor, 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS Volume 1 No 2. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/viewFile/591/541>
(Diakses pada 24 Desember 2019)

Tanjung, 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli*. Jurnal Ilmu Administrasi Vol 13 No 1. <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/77> (Diakses pada 31 Januari 2020)

Yosevita, 2011. *Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai Di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara*. Dalam jurnal agroforestri Volume VI No 2. <https://pdfs.semanticscholar.org/bf8f/fc0d1ee2c993c191aeb925280f9e4194095f.pdf> (Diakses pada 6 Januari 2020)

E-Book

Mulyawan, Rahman. 2016. *E-Book Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/04-Buku-OK_opt.pdf (Diakses pada 31 Januari 2020)